



Judul skripsi:

**KERJASAMA BILATERAL INDONESIA DAN KOREA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI KREATIF INDONESIA SUB
SEKTOR FILM PERIODE 2014-2017**

Nama : Eka Spurawati Ningrum

NIM : 141.0412.030



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**



**KERJASAMA BILATERAL INDONESIA DAN KOREA SELATAN
DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI KREATIF
INDONESIA SUB SEKTOR FILM PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional**

EKA SUPARWATI NINGRUM

1410412030

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Eka Suparwati Ningrum

NIM : 141.0412.030

Tanggal : 24 Juli 2018

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia di tuntutan dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 24 Juli 2018

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
3252FAFP07336188
6000
ENAM RIBURUPIAH
(Eka. Suparwah. Ningrum)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Suparwati Ningrum
NIM : 141.0412.030
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : SI Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

**KERJASAMA BILATERAL INDONESIA-KOREA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI KREATIF SUBSEKTOR FILM
PERIODE 2014-2017**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 24 Juli 2018
Yang Menyatakan,



(Eka Suparwati Ningrum)

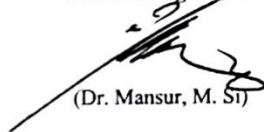
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Eka Suparwati Ningrum
NRP : 141.0412.030
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : KERJASAMA BILATERAL INDONESIA-KOREA
SELATAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING
INDUSTRI KREATIF SUBSEKTOR FILM PERIODE
2014-2017


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing Utama



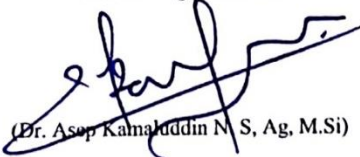
(Dr. Mansur, M. Si)

Pembimbing Pendamping



(Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si)

Ketua Program Studi



(Dr. Asap Kama'uddin N. S, Ag, M.Si)

Ditetapkan : Jakarta
Tanggal Ujian : 24 Juli 2018

Kerjasama Bilateral Indonesia dan Korea Selatan Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Indonesia sub sektor Film Periode 2014-2017

Eka Suparwati Ningrum

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kerjasama bilateral Indonesia – Korea Selatan dalam meningkatkan daya saing industri kreatif Indonesia sub sektor film periode 2014-2017. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri kreatif, akan tetapi dikarenakan keterbatasan teknologi dan dana Indonesia tertinggal untuk meningkatkan industri kreatifnya. Pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan industri kreatif Indonesia karena melalui industri kreatif, Indonesia dapat meningkatkan perekonomiannya saat ini yang terbilang tidak stabil. Untuk meningkatkan industri kreatifnya Indonesia melakukan kerjasama dengan Korea Selatan. Korea menjadi fenomena tersendiri bagi perkembangan teknologi dan budayanya yang sangat pesat perkembangannya di Asia pada tahun 2000-an, dan mampu melakukan pengembangan dan strategi budaya efektif, yaitu melalui industri kreatifnya. Penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian, **“Bagaimana bentuk kerjasama bilateral Indonesia dan Korea Selatan dalam meningkatkan daya saing perfilman Indonesia periode 2014-2017”** Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan empat konsep yang terkait satu sama lain yaitu: Kerjasama Bilateral, Kepentingan Nasional, Daya Saing, Industri Kreatif. Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif yang menekankan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Korea Selatan dalam meningkatkan daya saing perfilman Indonesia cukup membantu Indonesia dalam meningkatkan industri kreatif khususnya dalam perfilmannya. Ini membuktikan kerjasama dengan Korea Selatan membuahkan hasil meskipun belum maksimal namun pemerintah Indonesia terus mendorong produksi film Indonesia agar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan citra dan nilai positif Indonesia di kacamata Internasional dan Indonesia siap bersaing di dunia Internasional yang mana negara-negara di bawah sudah mulai lebih baik dalam memproduksi film di negaranya.

Kata Kunci: Industri kreatif subsektor film, meningkatkan daya saing industri kreatif Indonesia, kerjasama Indonesia korea selatan dalam industri kreatif

***Bilateral Cooperation between Indonesia and South Korea in Increasing
Competitiveness of Creative Industry of Indonesia Film sub-sector Period 2014-2017***

Eka Suparwati Ningrum

ABSTRACT

This study discusses the bilateral cooperation between Indonesia and South Korea in improving the competitiveness of Indonesia's creative industry of film sub-sector for the period of 2014-2017. Indonesia became one of the countries that have the potential to improve the creative industry, but because of limited technology and Indonesia's funds lagging behind to improve its creative industry. The Indonesian government seeks to improve Indonesia's creative industry because through the creative industry, Indonesia can improve its current economy which is somewhat unstable. To boost Indonesia's creative industry in cooperation with South Korea. Korea became a distinct phenomenon for its rapidly expanding technological and cultural development in Asia in the 2000s, and was able to develop and develop an effective cultural strategy through its creative industry. This research raises the research question, "What is the form of bilateral cooperation between Indonesia and South Korea in improving the competitiveness of Indonesian film in the period 2014-2017" To answer that question the researcher uses four concepts related to each other: Bilateral Cooperation, National Interest, Competitiveness, Creative Industry. This research method using Qualitative Descriptive method that emphasizes exploration and clarification about a phenomenon or social reality by describing a number of variables related to problems and units in the perusal. The results showed that the cooperation between Indonesia and South Korea in improving the competitiveness of periplman Indonesia is enough to help Indonesia in improving the creative industry, especially in the film. This proves that cooperation with South Korea has been fruitful although not yet maximized but the Indonesian government continues to encourage Indonesian film production to be better and able to improve the image and positive value of Indonesia in the international and Indonesia blight is ready to compete in the international world where the countries below have started better in producing movies in his country.

Keywords: *The creative industry of film subsector, enhancing the competitiveness of Indonesian creative industry, South Korea's cooperation in the creative industry*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan begitu banyak karunia dan telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tentunya laporan magang ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan baik moril maupun material dari pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Anter Venus, MA. Comm selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta;
2. Bapak Dr. Asep Kamaludin Nashir sebagai KAPROGDI Ilmu Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta;
3. Bapak Dr. Mansur, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan saran dan kritik terhadap penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang turut membantu banyak penulis dalam menambah wawasan serta masukan dalam penelitian ini;
5. Seluruh dosen program studi hubungan internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang tanpa pamrih membagikan ilmu dan wawasan kepada mahasiswa/I;
6. Terima kasih kepada keluarga saya terutama kedua orang tua saya Ibu dan Bapak, serta Adik yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh angkatan HI 2014 terutama Stevani, Marinda, Putri Gita, Sarah, Bina, Laras yang berjasa dalam kehidupan saya selama kuliah di HI UPNVJ. Saya belajar banyak tentang dunia perkuliahan disini.
8. Untuk dia yang jauh disana dan tidak tahu keberadaannya, terimakasih telah memberikan semangat dan selalu mengingatkan saya agar segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta pihak-pihak yang turut membantu untuk menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu, besar harapan penulis agar mahasiswa/i yang telah membaca skripsi ini dapat menjadi pedoman untuk mereka yang membutuhkan terutama dalam bahasan industri kreatif.

Jakarta, 24 Juni 2018

Eka Suparwati Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah	9
I.3. Tujuan Penulisan	9
I.4. Manfaat Penulisan	9
I.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
II.1. Literature Review	12
II.2. Kerangka Pemikiran	15

II.2.1. Teori Kerjasama Bilateral	15
II.2.2. Teori Kepentingan Nasional.....	17
II.2.3. Konsep Industri Kreatif	19
II.2.4. Konsep Daya Saing	20
II.3. Alur Pemikiran	22
II.4. Asumsi	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
III.1. Pendekatan Penelitian.....	23
III.2. Jenis Penelitian	24
III.3. Jenis Data.....	25
III.4. Teknik Pengumpulan Data	25
III.5. Teknik Analisis Data	27
III.6. Teknik Keabsahan Data.....	30
III.7. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
BAB IV KERJASAMA BILATERAL INDONESIA DAN KOREA SELATAN DISEKTOR INDUSTRI KREATIF	32
IV.1. Sejarah kerjasama Indonesia dan Korea Selatan disektor Industri Kreatif	32
V.1.1. Profil Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF)	41
V.1.2. Pilar Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif Indonesia	43
IV.2. Peningkatan Kerjasama Industri Kreatif Indonesia dan Korea Selatan.....	50
IV.3. Kepentingan Indonesia dalam kerjasama Indonesia Korea Selatan di sektor Industri Kreatif	56

BAB V INDONESIA-KOREA SELATAN <i>JOINT DECLARATION ON COOPERATION IN THE FIELD OF CREATIVE INDUSTRIES</i>	60
V.I. Implementasi Indonesia – Korea Selatan <i>Joint Declaration On Cooperation in The Field of Creative Industries</i> Periode 2014-2017	60
V.1.1. Indonesia-Korea Selatan Film Festival	62
V.1.2. Indonesia Korea <i>Workshop</i>	64
V.1.3. Kerjasama perfilm Indonesia dan Korea Selatan	66
V.1.4. Indonesia-Korea <i>Business Summit</i>	69
V.2. Hambatan dan Tantangan Kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Indonesia sub sektor film	72
BAB VI PENUTUP	80
VI.1. Kesimpulan.....	80
VI.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 pertumbuhan Ekonomi Kreatif 2011-2015	49
Gambar 2 Daya Saing Subsektor Film	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perincian Waktu Penelitian	31
Table 2 Distribusi PDB Menurut Subsektor Ekonomi Kreatif.....	48

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	<i>Association of South East Asia Nations</i>
Aprofi	Asosiasi Produser Film Indonesia
BEKRAF	Badan Ekonomi Kreatif
BIFF	Busan Internasional Film Festival
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
CCTV	<i>China Central Televisi Station</i>
CEO	<i>Chief Executive Officer</i>
FTA	<i>Free Trade Agreement</i>
ICT	<i>Information and Communication Technologies</i>
JCM	<i>Joint Commission Meeting</i>
JTF-EC	<i>Joint Task Force on Economic Cooperation</i>
KAFA	<i>Academy of Film Arts</i>
KCCI / KCC	<i>Korean Cultural Center Indonesia</i>
KFF	Korean Film Festival
KIFF	Korea Indonesia Film Festival
KOCIS	<i>Korean Cultural and Information Service</i>
KOFIC	<i>Korean Film Council</i>
Korsel	Korea Selatan
K-Pop	Korea Pop
LOI	<i>Letter of Intent</i>
MCST	<i>Korean Ministry of Culture, Sport and Tourism</i>
MEA	Masyarakat Ekonomi Asean
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
OK	Orang Kreatif
Parekraf	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
PDB	Produk Domestik Bruto
PDRB	Produk Domestik Region Bruto
PGK	<i>Producer Guild of Korea</i>

PPKI	Pekan Produk Kreatif Indonesia
RI	<i>Republic of Indonesia</i>
ROK	<i>Republic of Korea</i>
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
SDM	Sumber Daya Manusia
UKM	Usaha Kecil dan Menengah
UMKM	Usaha Menengah Kecil dan Mikro
WLTFM	<i>Working Level Task Force Meeting</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Form A2.2	A1
Form A5.....	A2
Surat Permohonan Riset	A3
Lampiran B Sertifikat-Sertifikat.....	B1
Lampiran C MoU Indonesia Korea Selatan Industri Kreatif.....	C1